

PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI INOVASI KEMASAN OLAHAN SINGKONG

“INCREASING COMPETITIVENESS THROUGH INNOVATION IN PROCESSED CASSAVA PACKAGING

Raudhah Intan Purnamasari¹, Luluk Rizki Ferdiana², Devid Dwi Erwahyudin^{3*}

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

³ Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

email: raudhahintan95@gmail.com¹, lulukrizki6@gmail.com², deviderwahyudin@umpo.ac.id^{3*}

Abstrak: Desa Temon memiliki potensi besar dalam produksi olahan tape singkong, namun daya saing produk tersebut masih perlu ditingkatkan agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk olahan tape singkong di Desa Temon melalui inovasi kemasan. Inovasi kemasan yang diterapkan meliputi desain yang lebih menarik, penggunaan material ramah lingkungan, serta peningkatan fungsi kemasan agar lebih praktis dan higienis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei preferensi konsumen, analisis pasar, dan uji coba beberapa prototipe kemasan baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kemasan berperan signifikan dalam meningkatkan minat konsumen terhadap produk tape singkong. Konsumen lebih tertarik pada produk dengan kemasan yang modern dan fungsional, serta memiliki nilai tambah dari segi estetika dan lingkungan. Selain itu, inovasi kemasan juga berkontribusi dalam meningkatkan penjualan dan memperluas pasar produk tape singkong dari Desa Temon, baik di tingkat lokal maupun regional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi kemasan merupakan strategi efektif untuk meningkatkan daya saing produk olahan tape singkong. Implementasi inovasi ini tidak hanya meningkatkan nilai jual produk, tetapi juga berpotensi mengangkat citra produk lokal Desa Temon di kancah yang lebih luas.

Kata Kunci: Daya Saing Produk; Desain Kemasan; Olahan Tape Singkong;

Abstract: Temon Village has great potential in the production of processed cassava tape, but the competitiveness of this product still needs to be improved to be able to compete in a wider market. This research aims to increase the competitiveness of processed cassava tape products in Temon Village through packaging innovation. The packaging innovations implemented include more attractive designs, the use of environmentally friendly materials, as well as improving the function of the packaging to make it more practical and hygienic. The methods used in this research are consumer preference surveys, market analysis, and testing several new packaging prototypes. The research results show that packaging innovation plays a significant role in increasing consumer interest in cassava tape products. Consumers are more interested in products with modern and functional packaging, and have added value in terms of aesthetics and the environment. Apart from that, packaging innovation also contributes to increasing sales and expanding the market for cassava tape products from Temon Village, both at the local and regional levels. This research concludes that packaging innovation is an effective strategy to increase the competitiveness of processed cassava tape products. The implementation of this innovation not only increases the selling value of the product, but also has the potential to raise the image of local Temon Village products in a wider arena.

Keywords: Product Competitiveness; Packaging Design; Processed Cassava Tape

Article History:

Received	Revised	Published
23 Juli 2024	10 September 2024	15 September 2024

Pendahuluan

Desa Temon adalah sebuah desa yang terletak di daerah yang subur dan kaya akan sumber daya alam, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk olahan pangan, khususnya tape singkong. Tape singkong merupakan salah satu produk tradisional yang sudah dikenal luas oleh masyarakat sebagai makanan yang kaya akan kandungan probiotik dan memiliki rasa yang khas. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, persaingan di pasar olahan pangan semakin ketat, dengan munculnya berbagai produk baru yang inovatif baik dari segi rasa maupun kemasan. Untuk menghadapi tantangan ini, penting bagi para pelaku usaha di Desa Temon untuk meningkatkan daya saing produk mereka. Salah satu cara yang efektif adalah melalui inovasi kemasan. Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga berperan penting dalam menarik minat konsumen, meningkatkan nilai jual, dan memperluas jangkauan pasar. Inovasi dalam kemasan dapat mencakup berbagai aspek, seperti desain yang menarik, penggunaan bahan yang ramah lingkungan, hingga fitur yang meningkatkan kenyamanan konsumen.

Inisiatif untuk mengembangkan inovasi kemasan pada produk tape singkong di Desa Temon diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, baik bagi para produsen lokal maupun bagi perekonomian desa secara keseluruhan. Dengan kemasan yang lebih menarik dan fungsional, produk tape singkong dari Desa Temon memiliki potensi untuk tidak hanya bersaing di pasar lokal, tetapi juga merambah ke pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tape singkong adalah salah satu warisan kuliner khas Indonesia, telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Temon. Meskipun memiliki cita rasa yang khas dan nilai gizi yang tinggi, produk olahan tape singkong dari Desa Temon masih menghadapi tantangan dalam memenangkan hati konsumen di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satunya untuk meningkatkan daya saing produk ini adalah melalui inovasi kemasan yang tidak hanya melindungi produk, tetapi juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif.



Gambar 1. Proses Pembuatan tape singkong
Sumber: diolah dari data pengabdian

Kemasan bukan hanya sekadar pelindung produk, tetapi juga menjadi elemen penting dalam strategi pemasaran. Kemasan yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan tren pasar dapat meningkatkan daya tarik produk, memperpanjang umur simpan, serta memudahkan distribusi dan penyimpanan. Selain itu, kemasan yang inovatif juga dapat mencerminkan nilai dan identitas produk, menjadikannya lebih mudah dikenali dan diminati

oleh konsumen. Di tengah perubahan preferensi konsumen yang semakin peduli terhadap estetika dan keberlanjutan, inovasi kemasan tape singkong menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing produk lokal Desa Temon. Dengan mengadopsi teknologi kemasan modern dan desain yang lebih kreatif, diharapkan produk tape singkong dari desa ini mampu bersaing tidak hanya di pasar lokal, tetapi juga di pasar nasional bahkan internasional. Inovasi ini juga diharapkan dapat membuka peluang baru bagi pengembangan ekonomi desa serta memperkuat posisi produk tape singkong sebagai salah satu ikon kuliner daerah. Kemasan produk memainkan peran penting dalam strategi pemasaran, terutama dalam menarik perhatian konsumen dan membangun citra merek. Di era modern ini, konsumen tidak hanya mempertimbangkan kualitas produk, tetapi juga kemasan yang menarik, fungsional, dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, inovasi kemasan dapat menjadi strategi yang ampuh untuk meningkatkan daya saing tape singkong dari Desa Temon di pasar yang lebih luas.

Inovasi kemasan yang dilakukan harus mampu mencerminkan identitas produk sekaligus memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen. Desain kemasan yang kreatif, penggunaan bahan yang berkualitas, dan fitur-fitur yang mendukung kenyamanan konsumen dapat meningkatkan nilai jual produk dan memperkuat posisi produk di pasar. Selain itu, kemasan yang menarik juga dapat meningkatkan daya tarik visual produk, sehingga memudahkan dalam strategi pemasaran melalui berbagai saluran distribusi, termasuk pemasaran digital.

Strategi pemasaran yang efektif dengan dukungan inovasi kemasan diharapkan dapat membuka peluang baru bagi produsen tape singkong di Desa Temon, baik di pasar lokal maupun nasional. Dengan demikian, produk olahan tape singkong dapat terus berkembang dan bersaing dalam industri yang semakin kompetitif, membawa dampak positif bagi perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu kompetensi inti yang diperlukan dalam meningkatkan daya saing tape singkong dari Desa Temon adalah inovasi dalam kemasan. Kemasan yang inovatif tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga memainkan peran penting dalam menarik minat konsumen, membangun citra produk, dan meningkatkan nilai jual. Melalui inovasi kemasan, produk tape singkong dapat diubah menjadi produk yang lebih menarik, fungsional, dan ramah lingkungan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang semakin beragam. Pengembangan kompetensi inti dalam inovasi kemasan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari desain yang estetis dan ergonomis, pemilihan bahan kemasan yang berkualitas dan berkelanjutan, hingga kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi modern dalam proses produksi. Dengan menguasai kompetensi-kompetensi ini, para produsen tape singkong di Desa Temon dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan daya saing produk secara signifikan. Pada akhirnya, inovasi kemasan ini diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi bagi para produsen, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa secara keseluruhan.

Metode

Pengabdian yang dilakukan pada UMKM tape Bu Jemir yang berada di Desa Temon. Dilakukan melalui kegiatan pelatihan, yang terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak terkait. Metode ini dirancang untuk memastikan setiap tahap berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode pelaksanaan :

- a. Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan Tim yang terdiri dari berbagai pihak, termasuk pelaku usaha tape singkong (UMKM) Desa Temon, hal ini diperlukan untuk memastikan dukungan seperti apa yang tepat juga memperhatikan budaya desa yang bersangkutan..
Tetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim untuk memastikan koordinasi yang efisien dan pelaksanaan tugas yang efektif.
 - 2) Pengumpulan Data dan Informasi
Mencari data terkait preferensi konsumen, tren kemasan terbaru, dan analisis kompetitor untuk memahami kebutuhan dan harapan pasar.
Penelitian Bahan Kemasan Identifikasi bahan kemasan yang tersedia dan sesuai dengan kebutuhan produk tape singkong, termasuk pertimbangan untuk kemasan ramah lingkungan.
 - 3) Perencanaan Anggaran
Membuat estimasi biaya untuk setiap tahap proyek, mulai dari desain dan pembuatan kemasan hingga produksi massal dan pemasaran.
Identifikasi sumber pembiayaan yang mungkin diperlukan, seperti dana hibah, pinjaman, atau investasi dari pihak ketiga.
- b. Identifikasi Kebutuhan dan Penelitian Pasar
Tahap pertama melibatkan identifikasi kebutuhan dari produsen tape singkong di Desa Temon serta analisis pasar untuk memahami tren kemasan yang diminati konsumen. Penelitian ini mencakup survei terhadap konsumen, analisis produk sejenis dari kompetitor, dan studi tentang bahan serta teknologi kemasan yang sedang berkembang. Data ini akan menjadi dasar dalam merancang inovasi kemasan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi produksi lokal. Penelitian pasar proses untuk pengumpulan dan informasi tentang pasar, termasuk pesaing, tren dan perilaku konsumen
- c. Desain dan Pengembangan Kemasan
Berdasarkan hasil penelitian, tim yang terdiri dari desainer produk, ahli kemasan, dan produsen lokal akan mengembangkan desain kemasan yang inovatif. Desain kemasan ini akan mempertimbangkan faktor estetika, fungsionalitas, keberlanjutan lingkungan, serta efisiensi biaya produksi. Dalam tahap ini, akan dibuat beberapa prototipe kemasan yang akan diuji coba sebelum diproduksi massal.
- d. Uji Coba
Kemasan yang telah dikembangkan akan diuji coba di pasar lokal. Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen mengenai daya tarik, kenyamanan penggunaan, dan kualitas kemasan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa inovasi kemasan benar-benar meningkatkan daya saing produk di pasar.
- e. Pelatihan dan Transfer Teknologi kepada Produsen
Setelah desain kemasan disempurnakan berdasarkan hasil uji coba, langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada para produsen tape singkong di Desa Temon. Pelatihan ini mencakup teknik pengemasan yang efisien, penggunaan alat dan teknologi kemasan yang diperbarui, serta strategi pemasaran produk dengan kemasan baru. Transfer teknologi ini bertujuan agar para produsen mampu memproduksi kemasan dengan kualitas yang konsisten dan sesuai dengan standar pasar.

Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Inovasi Kemasan terhadap Daya Saing Produk

Inovasi kemasan yang dilakukan pada produk olahan tape singkong di Desa Temon terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan daya saing produk. Sebelum inovasi, kemasan tape singkong cenderung sederhana dan kurang menarik bagi konsumen, yang menyebabkan produk sulit bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain yang memiliki kemasan lebih baik. Melalui inovasi yang menggabungkan estetika, fungsi, dan keberlanjutan, kemasan baru berhasil meningkatkan citra produk di mata

konsumen. Hal ini mendukung teori bahwa kemasan merupakan bagian integral dari strategi pemasaran, yang mampu meningkatkan nilai persepsi dan daya tarik suatu produk. Kemasan baru yang dirancang tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus, tetapi juga sebagai media komunikasi yang efektif antara produsen dan konsumen. Informasi lengkap mengenai produk, seperti bahan baku, proses pembuatan, serta keunggulan produk yang tercantum dalam label kemasan, memberikan nilai tambah yang signifikan. Ini sejalan dengan tren global di mana konsumen semakin peduli terhadap informasi produk, terutama terkait aspek kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. Pengemasan dan pelabelan merupakan dua elemen penting dalam suatu produk yang menarik konsumen. Atas seizin pemilik UMKM, kemasan produk Tape Singkong diubah menjadi Besek. Desain logo produk tape singkong Desa Temon, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Kemasan Tape Singkong
Sumber: diolah dari data hasil pengabdian

Kegiatan penulis yang telah dilakukan di Desa Temon yaitu strategi branding melalui inovasi desain kemasan yang memiliki hasil diantaranya menarik minat pasaran karena desain menggunakan Besek dianggap praktis dan mudah dibawa.

b. Peningkatan Minat Konsumen dan Kesadaran Merek

Tape singkong Bu Jemir, produk khas dari Desa Temon, memiliki potensi besar untuk menjadi produk unggulan lokal yang dikenal lebih luas. Namun, untuk mencapai itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat konsumen dan kesadaran merek. Hasil survei menunjukkan bahwa kemasan baru mampu menarik minat konsumen yang lebih luas, tidak hanya dari pasar lokal tetapi juga dari luar daerah. Kemasan yang lebih menarik secara visual mampu meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*) tape singkong dari Desa Temon. Ini merupakan langkah penting dalam memperluas pangsa pasar produk. Konsumen cenderung lebih mengingat dan memilih produk dengan kemasan yang mencolok dan informatif, yang akhirnya meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk tersebut. Selain itu, inovasi kemasan yang menggunakan bahan ramah lingkungan mendapatkan apresiasi yang tinggi dari konsumen, terutama dari kalangan milenial yang memiliki kesadaran lingkungan yang lebih besar. Dengan demikian, kemasan ini tidak hanya meningkatkan daya saing di pasar tradisional tetapi juga memungkinkan produk untuk masuk ke segmen pasar yang lebih premium.

c. Tantangan Implementasi Inovasi Kemasan

Meskipun inovasi kemasan membawa banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi. Salah satu tantangan utama adalah biaya produksi yang meningkat akibat penggunaan bahan kemasan yang lebih berkualitas dan

desain yang lebih kompleks. Bagi produsen kecil di Desa Temon, hal ini menjadi beban tambahan yang memerlukan strategi pengelolaan biaya yang cermat. Penggunaan teknologi produksi yang efisien dan pembelian bahan baku dalam jumlah besar dapat menjadi solusi untuk menekan biaya. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan produsen dalam mengelola kemasan baru masih terbatas. Produsen perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memahami teknik pengemasan modern dan cara memanfaatkan kemasan sebagai alat pemasaran yang efektif. Hal ini mengindikasikan perlunya dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait dalam bentuk pelatihan, pendanaan, atau bantuan teknis.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi inovasi kemasan adalah keterbatasan sumber daya, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Temon. Ketersediaan bahan baku yang berkualitas, akses terhadap teknologi canggih, dan keterampilan tenaga kerja yang diperlukan untuk memproduksi kemasan inovatif sering kali terbatas. Misalnya, mesin cetak khusus atau teknologi vakum untuk kemasan yang lebih tahan lama mungkin tidak tersedia atau sulit diakses.

Inovasi kemasan sering kali memerlukan investasi awal yang signifikan. Biaya ini bisa mencakup pembelian bahan baku berkualitas, pengembangan desain, hingga produksi kemasan yang memerlukan alat dan mesin khusus. Di desa yang mayoritas penduduknya merupakan usaha kecil dan menengah (UKM), kemampuan untuk mengalokasikan dana besar untuk kemasan bisa menjadi kendala.

d. Potensi Pengembangan Pasar dan Ekspansi

Dengan keberhasilan inovasi kemasan ini, produk tape singkong dari Desa Temon memiliki peluang besar untuk memperluas pasar. Potensi ekspansi tidak hanya terbatas pada pasar domestik tetapi juga internasional, terutama dengan meningkatnya permintaan terhadap produk makanan tradisional yang dikemas secara modern dan menarik. Kemasan yang mampu melindungi produk dengan baik selama distribusi juga membuka peluang untuk memasuki pasar ritel modern, seperti supermarket dan toko online, yang menuntut standar kemasan yang lebih tinggi. Kemasan yang lebih inovatif juga memungkinkan produsen untuk membangun identitas merek yang kuat, yang penting dalam menghadapi persaingan di pasar global. Dengan identitas merek yang jelas, produk tape singkong Desa Temon dapat diposisikan sebagai produk premium yang memiliki nilai budaya dan kualitas tinggi, sehingga mampu menarik konsumen dari berbagai segmen pasar.

e. Keberlanjutan dan Keamanan Produk

Kemasan baru yang dirancang tidak hanya memperhatikan aspek estetika tetapi juga keberlanjutan dan keamanan produk. Penggunaan desain yang memungkinkan daur ulang menjadi nilai tambah bagi konsumen yang peduli terhadap lingkungan. Ini juga membantu produsen untuk memenuhi standar lingkungan yang semakin ketat, baik di pasar domestik maupun internasional. Kemasan yang lebih baik juga berfungsi untuk menjaga kualitas produk selama distribusi dan penyimpanan. Tape singkong yang dikemas dengan baik cenderung lebih tahan lama dan terhindar dari kontaminasi, yang penting untuk mempertahankan kualitas produk sampai ke tangan konsumen. Ini juga berarti bahwa produsen dapat mengurangi kerugian akibat produk yang rusak atau tidak laku karena kemasan yang buruk.

Kemasan besek, yang secara tradisional terbuat dari anyaman bambu, menawarkan berbagai keunggulan dari perspektif keberlanjutan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kemasan besek dianggap berkelanjutan. Bahan Baku Ramah Lingkungan. Bambu adalah salah satu sumber daya alam yang paling cepat tumbuh di dunia, dengan beberapa spesies bambu dapat tumbuh hingga satu meter per hari. Karena tingkat pertumbuhannya yang cepat, bambu adalah sumber daya yang dapat diperbarui secara alami. Selain itu, proses pertanian bambu tidak membutuhkan penggunaan pestisida atau pupuk kimia yang berlebihan, menjadikannya bahan baku yang ramah lingkungan. Salah satu keunggulan utama kemasan besek adalah kemampuannya untuk

terurai secara alami di lingkungan. Setelah digunakan, besek dapat terurai menjadi komponen alami tanpa meninggalkan residu berbahaya bagi lingkungan. Ini berbeda dengan kemasan plastik atau bahan sintetis lainnya yang membutuhkan ratusan tahun untuk terurai dan dapat mencemari tanah serta air. Dengan menggunakan besek sebagai kemasan, produsen tape singkong dapat berkontribusi dalam mengurangi volume sampah plastik yang kian meningkat. Karena kemasan besek dapat terurai secara alami dan bahkan dapat digunakan kembali untuk berbagai tujuan lain sebelum akhirnya dibuang, ini mengurangi kebutuhan akan kemasan sekali pakai yang terbuat dari plastik atau bahan lainnya yang sulit didaur ulang.

f. Implikasi dan Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut : Peningkatan Nilai Tambah Produk: Dengan adanya inovasi dalam kemasan, produk tape singkong Bu Jemir dapat memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Hal ini bisa meningkatkan daya jual produk di pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan bagi produsen. Peningkatan Brand Awareness: Kemasan yang menarik dan informatif dapat meningkatkan kesadaran merek (brand awareness) di kalangan konsumen. Hal ini dapat membantu produk lebih mudah dikenali dan diingat oleh konsumen. Pengembangan Ekonomi Lokal : Peningkatan daya saing produk tape singkong bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Temon. Dengan permintaan yang meningkat, produksi bisa lebih besar, menciptakan lapangan kerja tambahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Diversifikasi Pasar: Dengan kemasan yang lebih inovatif, tape singkong dari Desa Temon dapat menembus pasar baru, baik nasional maupun internasional. Hal ini membuka peluang diversifikasi produk dan pasar, yang pada akhirnya bisa mengurangi risiko ketergantungan pada satu pasar tertentu. Riset dan Pengembangan (R&D): Disarankan untuk terus melakukan riset terhadap preferensi konsumen dan tren pasar untuk mengembangkan desain kemasan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Peningkatan Kualitas Bahan Kemasan: Menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan, tahan lama, dan memiliki tampilan yang menarik. Ini tidak hanya meningkatkan citra produk tetapi juga menarik konsumen yang sadar lingkungan. Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada para produsen lokal tentang pentingnya kemasan dalam meningkatkan daya saing produk. Pelatihan ini bisa mencakup teknik desain kemasan, penggunaan teknologi kemasan, dan strategi pemasaran produk yang efektif. Kolaborasi dengan Desainer atau Ahli Kemasan: Melibatkan desainer kemasan profesional atau ahli dalam pengembangan kemasan produk agar hasilnya lebih optimal dan sesuai dengan target pasar yang diinginkan.

Kesimpulan

Inovasi kemasan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing produk olahan tape singkong dari Desa Temon. Dengan mengadopsi desain kemasan yang lebih menarik, fungsional, dan ramah lingkungan, produk tape singkong dapat lebih mudah dikenali, diminati oleh konsumen, dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, inovasi ini juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat lokal, menciptakan peluang ekonomi baru, dan memperkuat identitas produk sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai tambah. Peningkatan daya saing ini tidak hanya berdampak pada peningkatan penjualan, tetapi juga memperkuat posisi Desa Temon sebagai pusat produksi tape singkong yang unggul. Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan pelaku usaha, sangat penting untuk keberhasilan implementasi inovasi kemasan ini. Dengan demikian, tape singkong Desa Temon dapat menjadi produk unggulan yang tidak hanya terkenal di pasar lokal tetapi juga memiliki potensi untuk merambah pasar nasional maupun internasional.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah mendukung dalam proses pengabdian ini dan juga penyelesaian publikasi artikel hingga tuntas.

Referensi

- Oktaria, D., Hildayanti, S. K., Hertati, L., & Hendarmin, R. R. (2023). Peningkatan daya saing melalui inovasi kemasan olahan emping singkong desa petatang kecamatan lembak kabupaten muara enim. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 6987-6992.
- Wijaya, Temmy, and Ana Maghfiroh. "Strategi pengembangan produk untuk meningkatkan daya saing produksi (Studi pada Tape "WANGI PRIMA RASA" Di Binakal Bondowoso)." *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2.1 (2018): 86-97.
- Natadjaja, L., & Yuwono, E. C. (2017). *Kearifan Lokal Kemasan Pangan Tradisional*. Penerbit Andi.
- Novia, Cahyuni, M. Syafih, and D. Utomo. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Diversifikasi Olahan Tape Singkong." *J Teknol Pangan* 9.2 (2018): 164a.
- Sutrisno, Andika Agung. *Desain Kemasan Besek Sebagai Brand Identity Kedaerahan*. Diss. ISI Surakarta, 2023.
- Jati, W., & Yuliansyah, H. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online (Onlinearketing Strategy) Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 125.